

**HUBUNGAN *BROKEN HOME* DENGAN PERKEMBANGAN RELIGIUSITAS PADA
SISWA DI SMP PGRI KASIHAN
BANTUL TA 2017/ 2018**

ABSTRAK

Orangtua sebagai pendidik pertama bagi anak, memiliki tugas dalam membantu anak mengenal nilai-nilai agama atau religiusitas. Nilai-nilai pelajaran agama yang diberikan oleh orang tua akan lebih mudah di pahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadikan orang tua sebagai teladan. Kehidupan keluarga yang bahagia dan harmonis dengan pemahaman agama yang baik akan membuat anak tumbuh berkembang menjadi anak yang memiliki perkembangan religiusitas yang baik. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan berfokus pada pengaruh keluarga broken home terhadap perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul

Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengungkapkan tingkat perkembangan religiusitas pada siswa keluarga kategori *broken home* di SMP PGRI Kasihan Bantul. (2) Untuk mengungkapkan tingkat *broken home* siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul. (3) Untuk mengungkapkan hubungan keluarga *broken home* dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul TA 2017/ 2018

Berdasarkan hasil penghitungan presentase tingkat religiusitas siswa dan tingkat *broken home* siswa berada pada ketgori yang sama yaitu Sedang dengan perolehan nilai 47.4% dan 35,1 %., hasil penghitungan hubungan keluarga broken home dengan perkembangan religiusitas siswa di SMP PGRI Kasihan Bantul yang telah dilakukan menggunakan uji regresi menunjukkan hasil korelasi sebesar 0,95 dengan kategori r ((df=N-nr) berada pada 0,90-1,00 yang menyatakan bahwa antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

Kata kunci : *keluarga broken home, perkembangan religiusitas*

ABSTRACT

The Correlation Of Broken Home And The Development Of Religiosity Among The Students Of SMP PGRI Kasihan Bantul, Academic Year 2017/2018

As the first educators of children, parents are responsible in assisting their children to internalize religious values. It is easier for children to understand and implement religious values in their daily life when it is taught by their parents. Living in a happy and harmonise family with good understanding of religion will foster the development of children' religiosity. This study focuses on the effect of broken home on the development of religiosity of the students in SMP PGRI Kasihan Bantul.

The aims of this study are; (1) to reveal the level of the religiosity development of students with broken home family in SMP PGRI Kasihan Bantul; (2) to reveal the rate of students with broken home family in SMP PGRI Kasihan Bantul; (3) to reveal the correlation of being in a broken home family and the development of religiosity among the students of SMP PGRI Kasihan Bantul, academic year 2017/2018.

The result of this study shows average level of religiosity as well as average rate of broken home among the students, namely 47,4% and 35,1% respectively. The correlation of broken home family and the development of religiosity among students of SMP PGRI Kasihan Bantul is analysed using regression test. The result shows 0,95 correlation with category r ($df=N-nr$) on the range of 0,90-1,00 indicating that there is a strong correlation between variable x and y .

Keywords; broken home family, development of religiosity.